

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 9 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ika Fitriyani
NIM : 4101409003
Prodi : Pendidikan Matematika

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Dra. Y. Titik Haryati, M.Si
NIP. 19520622 197612 2 001



Kepala SMK N 9 Semarang
Dra. Siti Fadhillah, M.Pd
NIP. 19611021 198803 2005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Dra. Masugino, M. Pd.
Nip: 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 9 Semarang.

Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggungjawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 9 Semarang, Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Matematika di SMK Negeri 9 Semarang, Dr. Mulyono, M.Si.
5. Kepala SMK Negeri 9 Semarang yang telah menerima kedatangan kami, Dra. Siti Fadhillah, M.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 9 Semarang, Dra. Tini Martini, yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
7. Guru Pamong Matematika di SMK Negeri 9 Semarang, Siti Atminah, S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
8. Segenap guru, staf dan karyawan SMK Negeri 9 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 9 Semarang, yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 9 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru profesional.

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu praktikan sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Semoga kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan pihak-pihak yang terkait lain pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Tugas Praktikan	6
G. Perencanaan Pembelajaran.....	6
H. Kompetensi Guru.....	8
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	8
BAB III PELAKSANAAN	11
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
F. Guru Pamong.....	13
G. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah PPL 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru profesional.

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga nantinya akan terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang ada di sekolah-sekolah.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - b. No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas

- c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
6. Peraturan Rektor :

Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang berupa mata kuliah berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat melaksanakan PPL 2, yaitu :

1. Mahasiswa telah menempuh mini ⁴ 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 secara online.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mampu mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib menyelaraskan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma, etika dan estetika dalam berpakaian.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah/madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Komponen RPP adalah

1. Identitas mata pelajaran
2. Standar kompetensi
3. Kompetensi dasar
4. Indikator pencapaian kompetensi
5. Tujuan pembelajaran
6. Materi ajar
7. Alokasi Waktu
8. Metode pembelajaran
9. Penilaian hasil belajar
10. Sumber belajar

3. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

4. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester.

Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Dari sekian banyak syarat yang dibicarakan, ada beberapa syarat yang menduduki tempat yang penting yaitu: bermoral dan berakhlak mulia, menguasai bidang studi yang diajarkan, menguasai pedagogi, mengetahui inti bidang studi yang diajarkan, menguasai teknik memotivasi peserta didik, menguasai keterampilan mengajar, mampu bertindak sebagai evaluator kemajuan belajar peserta didik, mampu memperjuangkan kepentingan anak didiknya, mampu bertindak sebagai evaluator program pendidikan dan lainnya.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan

kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- d. UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

- a. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. belajar untuk memahami dan menghayati,
- c. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 9 Semarang yang terletak di Jl. Peterongansari No. 2 Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai tanggal 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 9 Semarang yang dilaksanakan pada PPL 1, yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan dengan guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada minggu terakhir praktik yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator dan pihak lain yang terkait sehingga laporan PPL 2 dapat terselesaikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, pembelajaran PAIKEM, pendidikan karakter bangsa, pengembangan KTSP, tugas dan peran guru serta manajemen sekolah. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Negeri 9 Semarang, proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung secara efektif.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- a. Pembuatan Prota dan Promes
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan RPP
- d. Pengadaan Ulangan Harian
- e. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian maupun untuk kuis
- f. Pemberian tugas
- g. Penggunaan metode dan model pembelajaran
- h. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- a. Bimbingan pembuatan perangkat pembelajaran dan instrumen penilaian

- b. Bimbingan materi dan penggunaan metode serta model pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar
- c. Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2 terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Warga SMK Negeri 9 Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang setiap saat memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan.
- c. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- d. Dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.
- e. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dengan dosen pembimbing.

2. Faktor penghambat

- a. Masih kurangnya kemampuan praktikan dalam menangani siswa yang gaduh saat pelajaran berlangsung.
- b. Terbatasnya media pembelajaran, seperti belum tersedianya LCD di kelas.

F. Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran Matematika di SMK N 9 Semarang adalah Siti Atminah, S.Pd yang telah berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa di sekolah tersebut. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong termasuk guru yang disiplin. Selain itu interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar terjalin baik sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan kondusif. Beliau juga selalu membimbing dan memberikan arahan kepada praktikan selama menjalani PPL, baik mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang tepat, instrumen penilaian maupun dalam mengelola dan mengkondisikan kelas.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dari Jurusan Matematika adalah Dr. Mulyono, M.Si. Beliau datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dan

menevaluasi praktikan dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga selalu memberi pengarahan dan berusaha membantu apabila praktikan mengalami kesulitan. Sedangkan dosen koordinator PPL Unnes tahun pelajaran 2012/2013 di SMK Negeri 9 Semarang dengan 18 mahasiswa PPL yaitu Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 9 Semarang, praktikan dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang sangat diperlukan bagi setiap mahasiswa calon guru.
2. Seorang guru harus mampu menguasai materi serta mampu memilih model dan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan baik agar kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung kondusif.
4. Seorang guru harus bisa memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. Seorang guru harus memiliki kemampuan mengenali karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru pamong, guru-guru serta staf karyawan sekolah/tempat latihan.
 - b. Senantisa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing.
 - c. Senantiasa menjaga kekompakan dan saling membantu antara sesama mahasiswa PPL Unnes.
2. Untuk pihak sekolah
Pihak sekolah agar senantiasa membimbing dan memotivasi mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan di sekolah.
3. Untuk pihak Unnes
 - a. Tetap menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan sekolah/tempat latihan PPL.
 - b. Harus ada koordinasi yang baik antara pihak Unnes dengan pihak sekolah/tempat latihan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang telah dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 9 Semarang mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 merupakan upaya praktikan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL 2 memberi bekal kepada praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang nantinya akan bermanfaat bagi praktikan ketika terjun dalam masyarakat dan terutama sebagai bekal menjadi guru profesional.

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai siswa. Banyak masalah dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan menggunakan perhitungan matematika.

Di lain pihak matematika merupakan mata pelajaran yang masih dianggap sulit oleh siswa. Untuk itu pada setiap awal pembelajaran dirasa perlu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa berminat belajar matematika.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah

Sarana dan prasarana di sekolah sudah baik, dengan adanya perpustakaan mempermudah siswa untuk mendapatkan sumber belajar yang relevan. Tetapi di setiap kelas belum terpasang LCD sehingga praktikan tidak dapat menampilkan media pembelajaran dengan menggunakan powerpoint.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama kegiatan PPL 2, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing. Guru pamong selalu memberi bimbingan kepada praktikan mengenai perangkat pembelajaran, instrumen penilaian maupun bagaimana mengelola kelas. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang senantiasa memantau dan membimbing praktikan mengenai materi, perangkat pembelajaran, instrumen penilaian maupun evaluasi cara mengajar praktikan.

d. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang

Kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika di SMK Negeri 9 Semarang sudah baik. Guru mata pelajaran matematika sudah mampu mengkonstruksi pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan guru tidak lagi hanya ceramah. Untuk lebih memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran matematika, praktikan menggunakan model dan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami oleh siswa.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Selama mengikuti kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 9 Semarang, praktikan belajar menerapkan teori yang telah diperoleh ketika kuliah dengan situasi yang ada di lapangan yaitu di kelas. Tentu saja kemampuan praktikan masih kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang praktikan temui di lapangan yang sebelumnya tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi motivasi bagi praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan serta kepercayaan diri sebagai pendidik.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan cara mengajar yang baik, mengelola kelas dan mengolah administrasi dengan rapi yang. Semua itu praktikan dapatkan dari kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 9 Semarang. Setelah kegiatan PPL 2 ini praktikan merasa perlu lebih mengembangkan diri agar nantinya dapat menjadi seorang guru profesional.

g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi SMK Negeri 9 Semarang adalah perlunya optimalisasi sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar terutama tersedianya media pembelajaran seperti LCD.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan SMK Negeri 9 Semarang untuk menunjang kelancaran pelaksanaan PPL pada periode berikutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 9 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Siti Atminah, S.Pd
NIP. 19670831 200801 2 003

Ika Fitriyani
NIM. 4101409003